

**PENGEMBANGAN INDIKATOR KEBERLANJUTAN  
PADA KLASTER INDUSTRI PERIKANAN BERBASIS SUMBER DAYA  
IKAN LEMURU DI MUNCAR, KAB. BANYUWANGI**

**RACHMA AGUSTIA  
L2H 008 061**

**ABSTRAK**

Perikanan memiliki peranan penting dalam pembangunan Indonesia sebagai sumber mata pencaharian, sumber kebutuhan konsumsi protein masyarakat, dan juga sebagai sumber devisa negara. Muncar adalah salah satu pelabuhan perikanan penghasil produksi terbesar di Jawa Timur yang berada di daerah Selat Bali dengan hasil tangkapan yang didominasi oleh ikan lemuru (*Sardinella lemuru*). Tidak hanya sebagai daerah penangkapan ikan, Muncar juga dijadikan lokasi produksi dari sejumlah usaha pengelolaan ikan. Oleh sebab itu, keberlanjutan perikanan di daerah Muncar perlu dipertahankan. Berkaitan dengan hal tersebut dibutuhkan suatu pengelolaan yang tepat agar keberlanjutan perikanan tetap lestari. Untuk dapat melakukan hal tersebut dibutuhkan suatu penilaian keberlanjutan perikanan yang dilihat dari segi klaster industri, diperlukan pengembangan indikator-indikator yang sesuai agar penilaian tersebut dapat merepresentasikan kondisi keberlanjutan. Adapun pengembangan yang dilakukan pada penelitian ini dalam bentuk checklist indikator dengan menggunakan kajian pustaka. Melalui checklist ini, kita dapat mengetahui indikator-indikator penilaian keberlanjutan dengan rentang skor 1-3 untuk mengetahui batasan baik dan buruknya. Dari hasil pengembangan indikator didapatkan 9 indikator untuk masing-masing Industri Perikanan Tangkap dan Pengolahan Ikan. Penilaian status keberlanjutan dilakukan dengan menggunakan indikator baru tersebut dan didapatkan nilai indeks keberlanjutan untuk Industri Perikanan Tangkap dengan skor indeks keberlanjutan sebesar 0,48 yang termasuk dalam kategori kurang berkelanjutan dan Industri Pengolahan Ikan sebesar 0,74 yang termasuk dalam kategori cukup berkelanjutan.

***Kata kunci: keberlanjutan perikanan, pengembangan indikator, checklist***

## ABSTRACT

Fisheries play an important role in the development of Indonesia as a source of livelihood, sources of protein consumption needs of the community, as well as a source of foreign exchange. Muncar is one of the largest fishing port producer production in East Java in the Straits of Bali with catches dominated by Lemuru fish (*Sardinella Lemuru*). Not only as a fishing area, Muncar also used as the location of production of a number of fish management efforts. Therefore, the sustainability of fisheries in those area need to be maintained. In relation to the need for a proper management in order to remain sustainable fisheries sustainability. To do this would require an assessment of the sustainability of the fishery. In the assessment of the sustainability of the fishing industry in terms of industrial clusters, required the development of appropriate indicators that can represent the condition assessment of sustainability. The development is done in this study in the form of a checklist of indicators using literature review. Through this checklist, we can know the indicators of sustainability assessment with a score of 1-3 to determine the range of good and bad boundaries. From the results obtained nine indicators of development indicators for each of the fishing industry and fish processing. Sustainability status assessments conducted using the new indicator and obtained values of each index sustainability of capture fisheries industry with sustainability index scores of 0.48 are included in the category of less sustainable and fish processing industries by 0.74 are included in the category of sustainable is enough.

**Keyword:** *sustainability of fisheries, development of indicators, checklist*

